



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Maret 2009

Halaman: 1

hikmah

Oleh Ecep Heryadi

Kata tanpa Pahala

Kata merupakan rangkaian huruf yang saling bertautan. Sebuah kata mempunyai arti dan ibarat layaknya senjata tajam. Lewat kata, manusia dapat meneguk penghormatan ataupun kebahagiaan.

Namun sebaliknya, dengan kata pula, manusia dapat terjerebab dalam lubang nista yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Oleh karenanya, sebagai manusia beriman, kita dituntut untuk menjaga kata yang keluar dari mulut kita.

Pepatah mengatakan, 'mulutmu, harimaumu'. Selain menjaga, ma-

nusia juga dituntut untuk memanfaatkan kata-katanya, tentu hanya dengan mengeluarkan kalimat yang bermanfaat.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya di antara kebaikan Islam seseorang adalah dia meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat.' (HR Tirmidzi).

Perkara yang tidak bermanfaat banyak ragamnya, bisa berupa perkataan atau perbuatan yang haram, makruh, atau perkara yang mubah yang kecil manfaatnya. Oleh karena itu, kita dituntut untuk selalu meng-

ucapkan kata-kata yang mengandung manfaat dan menghindarkan diri dari kesalahan.

Jika meragukan, sebaiknya diam. Rasulullah SAW bersabda, 'Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia mengucapkan yang baik-baik atau diam.' (HR Bukhari).

Di samping dituntut agar selalu berkata-kata yang kaya manfaatnya, Islam juga melarang untuk melakukan perdebatan yang dapat membangkitkan emosi, permusuhan, murka, atau menimbulkan dendam.

Hal fundamental lainnya yang dapat menjerumuskan manusia adalah melakukan percandaan yang kelewat batas. Kendati demikian, bukan berarti Islam melarang bercanda, berhumor, atau menghibur diri. Tetapi, anjuran Islam sebagai agama yang suci adalah jangan menghabiskan keseluruhan waktu hanya untuk bercanda atau membuat orang tertawa.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, 'Janganlah kamu memperbanyak tawa, karena sesungguhnya tertawa itu dapat mematikan hati.'

(HR Ibnu Majah).

Dengan berlebihan melakukan tawa, humor, dan sejenisnya, hati kita akan tumpul dan ditakutkan terbuai oleh humorisme semata. Perbuatan-perbuatan tersebut sebaiknya dijauhkan dari kehidupan kita jika ingin menapaki kebahagiaan di akhirat.

Pergunakanlah kata-kata untuk suatu yang banyak mendatangkan manfaat serta barakah. Niscaya kita akan terhindar dari kebutaan hati dan hampa pahala. *Wallahu a'lam bisshawab.* ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005